

**PENGARUH *LEVERAGE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET*  
DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SRI TESSALONIKA BR ARUAN  
188330219**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/11/23

**PENGARUH *LEVERAGE*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*  
DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SRI TESSALONIKA BR ARUAN  
188330219**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/11/23

**PENGARUH *LEVERAGE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET*  
DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

Oleh :

**SRI TESSALONIKA BR ARUAN**

**NPM : 188330219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN 2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)29/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018- 2021)*

Nama : Sri Tesselonika Br Aruan

NPM : 188330219

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

Dr. Minda M Br Sebayang, S.E., M.Si Shabrina Tri Asti Nasution, SE., M.Si

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rizki, BBA(Hons), MMgt., Phd., (CTMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)

Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 4 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/11/23

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage, Investment Opportunity Set Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)*”** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penullisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 November 2023

Yang membuat Pernyataan,



**Sri Tesselonika Br Aruan  
(188330219)**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI TESSALONIKA BR ARUAN

NPM : 188330219

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 10 November 2023



**Sri Tesselonika Br Aruan**  
**(188330219)**



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of leverage, Investment Opportunity Set and Cash Holding partially and simultaneously on the value of companies in the food and beverage sub-sector on the IDX in 2018-2021. The samples in this research were several food and beverage sector companies listed on the IDX for 2018-2021 according to predetermined criteria, resulting in 14 companies namely AISA, ALTO, CEKA, DLTA, GOOD, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, SKBM, SKLT, STTP and ULTS. The independent variables in this study are leverage (X1), Investment Opportunity Set (X2) and Cash Holding (X3), while the dependent variable is firm value. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the study show that leverage has a positive and significant effect on company value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. IOS has a positive and significant effect on the value of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Cash holding has not significant effect on the value of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Leverage, IOS and cash holding simultaneously have a significant effect on firm value. The overall influence (determination) of leverage, IOS and cash holding on firm value is 51.60%. This shows that firm value is also influenced by other factors outside the leverage, IOS and cash holding variables where the influence is relatively large, namely 48.40%. Other factors that affect the value of the company consist of capital structure, company age, profitability and liquidity.*

Keywords : *Leverage, Investment Opportunity Set, Cash Holding, Value of Companies*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021. Sampel pada penelitian ini adalah beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 14 perusahaan yaitu AISA, ALTO, CEKA, DLTA, GOOD, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, SKBM, SKLT, STTP dan ULTS. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *leverage* ( $X_1$ ), *Investment Opportunity Set* ( $X_2$ ) dan *Cash Holding* ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat adalah nilai perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *IOS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage*, *IOS* dan *cash holding* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh (determinasi) *leverage*, *IOS* dan *cash holding* secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan sebesar 51,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel *leverage*, *IOS* dan *cash holding* dimana pengaruh tersebut tergolong besar yaitu 48,40 %. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut terdiri dari struktur modal, umur perusahaan, profitabilitas dan likuiditas.

Kata kunci : *Leverage*, *Investment Opportunity Set*, *Cash Holding*, nilai perusahaan

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Sri Tesselonika Br Aruan
NPM	188330219
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 29 Desember 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jumadi S. Aruan
Ibu	Martalena Sitohang
Riwayat Pendidikan :	
SMP	PUTRI CAHAYA MEDAN
SMA/SMK	CAHAYA MEDAN
Riwayat Studi Di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	- SPG - Waiters
No. HP/WA	0831-4190-8333
Email	sri.aruan.1@gmail.com

## KATA PENGANTAR


Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Leverage, Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**”. Skripsi ini merupakan sebuah wujud aplikasi penulis atas pentingnya ilmu pengetahuan dan merupakan suatu proses pembelajaran bagi penulis atas bidang studi yang dipelajari yaitu akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik bentuk sumbangan motivasi, tenaga, semangat dan waktu yang tidak terukur dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan, yaitu :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si selaku Dosen Pembanding yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu saya Martalena Sitohang, Saudara saya Desy Aruan dan Calvin Aruan yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian yang akan datang. Penulis sangat mengharapkan semoga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini bisa berguna untuk para pembacanya. Akhir kata penulis sampaikan Terimakasih.

Penulis,  


**Sri Tesselonika Aruan**  
**188330219**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Pertanyaan Peneliti .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1. Grand Teori .....	10
2.2. Nilai Perusahaan .....	11
2.2.1. Pengertian Nilai Perusahaan .....	11
2.2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	12
2.2.3. Indikator Nilai Perusahaan .....	13
2.3. <i>Leverage</i> .....	16
2.3.1. Pengertian <i>Leverage</i> .....	16
2.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i> .....	17
2.3.3. Rasio Perhitungan <i>Leverage</i> .....	18
2.4. <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> .....	19
2.4.1. Pengertian IOS .....	19
2.4.2. Karakteristik IOS .....	20
2.4.3. Rasio Perhitungan <i>Investment Opportunity Set</i> .....	21
2.5. <i>Cash Holding</i> .....	22
2.5.1. Pengertian <i>Cash Holding</i> .....	22
2.5.2. Motif <i>Cash Holding</i> .....	25
2.5.3. Rasio Perhitungan <i>Cash Holding</i> .....	26
2.6. Penelitian Terdahulu .....	26
2.7. Kerangka Konseptual .....	29
2.8. Hipotesis .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	34
3.1. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu .....	34
3.2. Populasi dan Sampel .....	35

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	47
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.1.2. Statistik Deskriptif .....	49
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.4. Pengujian Hipotesis .....	55
4.2. Pembahasan.....	58
4.2.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	58
4.2.2. Pengaruh IOS terhadap Nilai Perusahaan .....	60
4.2.3. Pengaruh <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	62
4.2.4. Pengaruh <i>Leverage</i> , IOS dan <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	63
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1. Kesimpulan .....	66
5.2. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021 .....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3.3. Operasional Variabel .....	37
Tabel 4.1. Distribusi Sampel Berdasarkan Nilai Perusahaan (PER) .....	47
Tabel 4.2. Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Leverage</i> .....	48
Tabel 4.3. Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Investment Opportunity Set</i> .	48
Tabel 4.4. Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Cash Holding</i> .....	49
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif <i>Leverage, Investment Opportunity Set, Cash Holding</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> .....	50
Tabel 4.6. Hasil Pengujian <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	52
Tabel 4.7. Nilai <i>Durbin-Watson</i> .....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i> .....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1. Diagram Durbin – Watson .....	42
Gambar 4.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	51
Gambar 4.2. Gambar Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	54





## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Jumlah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021 .....	72
Lampiran 2.	<i>Price Earning Ratio, Leverage, IOS dan Cash Holding</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021 .....	74
Lampiran 3.	Uji Regresi Berganda Pengaruh <i>Leverage, Investment Opportunity Set</i> dan <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	75
Lampiran 4.	Uji Normalitas .....	76
Lampiran 5.	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	78
Lampiran 6.	Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	79
Lampiran 7.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glesjer</i> ...	80
Lampiran 8.	Tabel Distribusi F .....	81
Lampiran 9.	Tabel t .....	82

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendirian sebuah perusahaan pada hakikatnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Ketiga tujuan ini sebenarnya memiliki banyak persamaan, dimana hanya penekanan yang ingin dicapai pada masing-masing tujuan. Harga pasar saham suatu perusahaan juga menunjukkan nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset* (Hermuningsih 2013:128).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang tingkat kekayaan pada pemegang saham. Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan secara umum tercermin pada nilai pasar atau harga saham suatu perusahaan yang sudah ditentukan dari permintaan dan penawaran saham oleh pasar saham. Pengukuran dalam nilai perusahaan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan perbandingan harga saham dengan *Earning per Share*. Nilai perusahaan memiliki arti yang sangat penting, dimana peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut. Seorang investor akan melihat suatu nilai perusahaan baru mengambil keputusan dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Begitu juga

dengan seorang kreditur akan melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang perusahaan didasarkan pada nilai perusahaan tersebut, sehingga kreditur tidak khawatir dalam memberikan pinjaman jika nilai perusahaan tersebut tinggi. Nilai perusahaan yang diprosikan *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
***Price Earning Ratio* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021**

Nama Perusahaan	Kode Emiten	PER (%)			
		2018	2019	2020	2021
FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	0,61	0,40	0,69	0,69
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	27,38	28,89	80,75	79,31
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	8,97	3,80	5,83	5,49
PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	13,03	17,13	28,39	15,91
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	35,04	167,70	185,37	148,28

Tabel 1.1, menunjukkan bahwa perusahaan FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai perusahaan dibandingkan tahun 2018, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami pertumbuhan yang stagnan pada tahun 2021. Perusahaan Tri Banyan Titra Tbk mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2020, dimana terjadi peningkatan nilai perusahaan yang cukup besar dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021. Perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021.

Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021.

*Price Earning Ratio* beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dari tahun 2018 hingga tahun 2021 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terjadinya penurunan *Price Earning Ratio* dapat mengakibatkan timbulnya respon negatif dari para investor terhadap perusahaan salah satunya sektor makanan dan minuman sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi di sektor ini. Pasang surut perkembangan sektor makanan dan minuman di Indonesia menjadi perhatian yang cukup banyak dari investor karena pada umumnya sektor ini dianggap sektor yang terus mendapatkan keuntungan, tetapi pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup rentan dan fluktuatif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Penelitian Onyenwe dan Glory (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER),.

Penelitian Mahardika, Agustina dan Kadek (2017) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai

perusahaan, yang artinya apabila IOS menghasilkan peningkatan maka nilai perusahaan akan semakin menghasilkan peningkatan. Penelitian Alamsyah dan Malanua (2021) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wulanningsih dan Agustin (2020) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah pengelolaan keuangan yang tepat. Salah satunya adalah untuk menentukan besarnya saldo kas (*cash holdings*) perusahaan. *Cash Holdings* dapat diukur dengan membagi antara kas dan setara kas pada total aset. Penetapan *cash holdings* pada titik optimal sangat perlu dilakukan karena kas merupakan elemen modal kerja yang paling diperlukan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Baik penahanan saldo kas yang terlalu besar (*excess cash holdings*) maupun penahanan saldo kas yang terlalu sedikit (*cash shortfall*) memiliki konsekuensi bagi perusahaan dan pemegang saham. Penelitian Bayu dan Septiani (2015) menyatakan bahwa keberadaan *optimal cash holdings* dapat dinyatakan keberadaannya apabila rasio kas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Mariana dan Ibrahim (2022) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding*. Perubahan *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan,

sehingga untuk mengetahui apakah *Leverage, Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan perlu dilakukan penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sehingga dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage, Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman semakin lama akan semakin meningkat jumlahnya karena barang konsumsi makanan dan minuman sangatlah penting bagi untuk manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari itu perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu peluang dalam usaha yang mempunyai prospek yang sangat baik.

Perusahaan makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Fenomena yang berhubungan dari nilai perusahaan adalah Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang 2018, industri makanan dan minuman mampu meningkat sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17 persen. Bahkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 meningkat sebesar 3,90 persen terhadap triwulan IV-2017, salah satunya

disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 persen. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbang hingga Rp56,60 triliun. Hal ini membuktikan bahwa industri makanan dan minuman mempunyai peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan yang ingin masuk dalam ini (kemenperin.go.id, 2018).

Pelaksanaan dan pengembangan usaha, industri makanan dan minuman memerlukan modal yang secara umum terdiri dari sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan eksternal perusahaan. Sumber pembiayaan eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham. Hal ini dilakukan karena dalam mengembangkan usaha suatu perusahaan dibutuhkan dana yang besar dan dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak mencukupi kebutuhan perusahaan. Sehingga perusahaan berusaha mencari dana tambahan yang berasal dari sumber pembiayaan eksternal. Sedangkan pembiayaan internal yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari dana yang didapatkan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut sumber pembiayaan internal sering juga disebut sebagai sumber utama untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Berikut pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021?
3. Apakah *Cash Holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021?
4. Apakah *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021.



4. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI Tahun 2018-2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih mengetahui pengaruh *Leverage*, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh *Leverage*, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

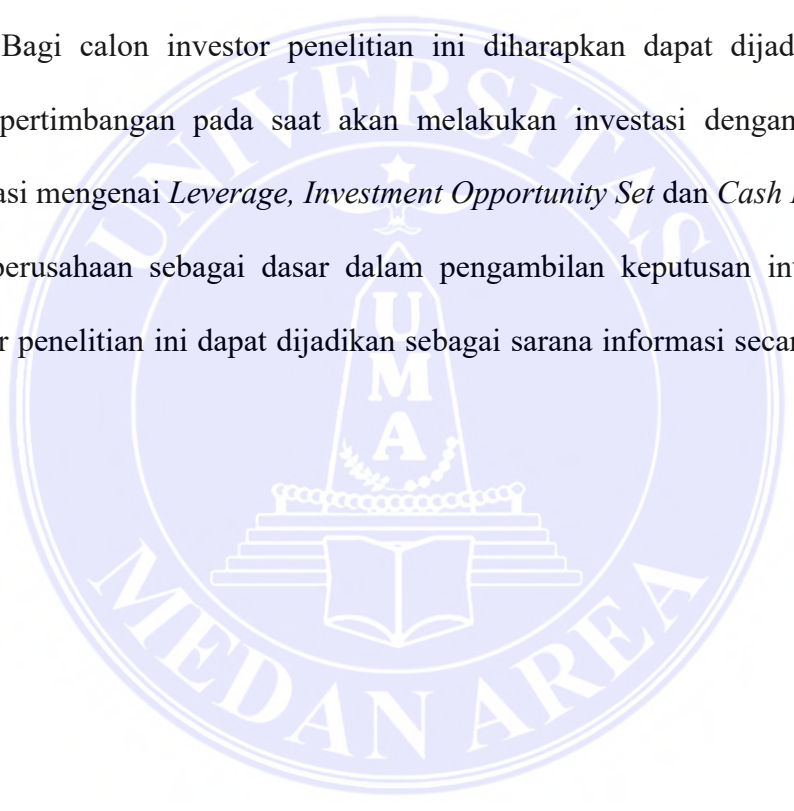
Selain memberikan manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat secara praktis bagi banyak pembaca terutama di beberapa sektor seperti:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan permasalahan mengenai *Leverage*, *Investment Opportunity Set*, *Cash Holding* dan nilai perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

b. Bagi Calon Investor dan Investor

Bagi calon investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat akan melakukan investasi dengan mengetahui informasi mengenai *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* pada suatu perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi secara efektif dan efisien.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Grand Theory*

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) ialah sebuah teori yang pada lazimnya telah dipergunakan dalam suatu kontrak bisnis. Suatu teori keagenan ini biasanya terdapat suatu istilah prinsipal dan agen, yakni prinsipal merupakan seorang pemegang saham atau seorang investor dalam suatu perusahaan, sedangkan seorang agen merupakan seorang manajer atau *Chief Executive Officer* (CEO) yang mengelola suatu perusahaan. Teori keagenan ini mengemukakan bagaimana sebuah kelompok maupun suatu individu melakukan bekerjasama dalam sebuah organisasi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin namun dalam pelaksanaannya memunculkan hubungan agensi (Handriani dan Irianti, 2015:85).

Hubungan antara seorang *principals* dan seorang *agents* mengakibatkan terjadinya kontrak antara kedua belah pihak, dimana adanya suatu perjanjian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari seorang *principals* (investor) dengan memberikan seluruh kekuasaan kepada agen (*manager*) untuk mengelola perusahaan dengan baik. Teori keagenan biasanya berpandangan bahwa nilai perusahaan ialah suatu harga yang siap dibayarkan oleh para investor apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Scott (2012:287) bahwa nilai perusahaan ialah harga atas surat-surat penting seperti ekuitas maupun surat hutang. Penjabaran tersebut menggambarkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya sebatas pada harga sebuah saham saja namun juga mencakup surat-surat penting dan

surat utang yang harga keduanya dipengaruhi oleh persepsi dari para investor yang dipandang berdasarkan dari kesuksesan kinerja sebuah perusahaan.

## 2.2 Nilai Perusahaan

### 2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019:2) nilai perusahaan diartikan sebagai pandangan investor mengenai keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal yang ditanamkan investor yang berhubungan dengan harga saham. Penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilainya karena akan mempengaruhi peningkatan harga saham yang dapat menggambarkan kemakmuran investor. Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor kedepannya dalam menetapkan keputusan investasinya kepada perusahaan. Nilai perusahaan tidak sekedar ditentukan pada kemampuan mendapatkan keuntungan dari sebuah perusahaan namun dapat juga ditentukan dari spesifikasi operasional serta keuangan perusahaan.

Menurut Purnaya (2016:27) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Akan tetapi, bila besarnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan identik dengan peningkatan harga saham”.

Menurut Wijaya (2017:1) nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar

saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual”.

Menurut Prawoto (2016:21) “nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional”. Jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah tingkat pencapaian suatu perusahaan mengenai berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa tingginya harga saham di suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi.

### **2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Samsul (2015:202), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Leverage**

*Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Berdasarkan pengertian atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*long term loan*) seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

### 2. *Investment Opportunity Set* (IOS)

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan peluang-peluang investasi perusahaan. IOS berkaitan dengan kebijakan investasi mengenai keputusan pendanaan perusahaan. Perusahaan yang ingin berkembang atau melakukan ekspansi cenderung membutuhkan dana melalui kegiatan investasi berupa aktiva tetap atau penempatan pada perusahaan lain.

### 3. *Cash Holding* (Kepemilikan Kas)

*Cash Holding* adalah jumlah kepemilikan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika kas yang dimiliki perusahaan cukup atau tidak berlebihan maka dapat mengindikasikan kelikuiditasan perusahaan. *Cash Holding* menunjukkan bahwa perusahaan dengan *cash holding* yang tinggi, investor khawatir bahwa manajer lebih mempunyai kekuasaan untuk menghamburkan sumber daya perusahaan pada *value-destroying projects* (proyek yang merusak nilai).

## 2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2013:23), “rasio penilaian perusahaan adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*)”. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

**a. Price Earning Ratio (PER)**

*Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2016:150). Rasio ini mencerminkan bagaimana apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Laba persaham}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham dan Houston (2016:150)

**b. Tobin's Q**

*Tobin's Q* ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena dalam memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2014:20). Rumus dari *Tobin's Q* adalah:

$$Q = \frac{ME + DEBT}{TA} \times 100\%$$

Sumber : Margaretha (2014:20)

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

ME = Jumlah saham beredar dikali harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT = Total Utang

TA = Nilai buku dari total aset perusahaan

**c. Price to Book Value (PBV)**

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:258) bahwa ”*Price to Book Value* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan”

Perusahaan yang berjalan dengan baik, maka pada umumnya rasio ini mencapai nilai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:7) bahwa “semakin besar rasio PBV suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan bagi para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek masa depan perusahaan. Hal itu juga yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham (BV)}} \times 100\%$$

Sumber : Husnan dan Pudjiastuti (2015:84)

Dalam penelitian ini peneliti memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price earning ratio* (PER), karena PER banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengukur dan menganalisis risiko. Selain



itu PER juga bisa membantu menilai mahal atau murahnya sebuah saham sesuai kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan imbal hasil bersih.

## 2.3 *Leverage*

### 2.3.1 *Pengertian Leverage*

Kasmir (2014:153) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Fahmi (2015:106) menyatakan bahwa rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Brigham dan Houston (2016:140) menyatakan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga dengan demikian mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang.

Sebuah indikator yang dipakai untuk melihat pertanggungjawaban perusahaan atas semua kewajibannya yang dimana aktiva atau kekayaan perusahaan sebagai jaminannya adalah pengertian dari *leverage*. Munculnya *Leverage* karena penggunaan aktiva dan sumber dana lain dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan beban tetap. Tingginya *leverage* akan berisiko bagi perusahaan karena semakin banyak tarif suku bunga utang

yang harus dibayarkan. Jika *leverage* mengalami peningkatan, maka kesempatan memperbesar laba menjadi lebih kecil sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Penelitian Hasibuan, Dzulkirom dan Wi Endang, (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berarti peningkatan nilai *leverage* akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian Onyenwe dan Glory (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Kasmir (2016:153) menyatakan bahwa terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu:

1. Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendirinya yang dimiliki.

Kasmir (2016:154) menyatakan bahwa terdapat beberapa manfaat *leverage* yaitu:

1. Dapat menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Dapat menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Dapat menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Dapat menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Dapat menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Dapat menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Dapat menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

### **2.3.3 Rasio Perhitungan *Leverage***

Rasio *leverage* mendeskripsikan asal dana operasi yang digunakan sang perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian buat membuat laba di masa depan juga akan makin semakin tinggi. Penggunaan utang untuk membiayai kegiatan perusahaan akan memacu perusahaan buat lebih menaikkan kinerjanya agar dapat membuat laba yang lebih tinggi. Adanya utang, perusahaan memiliki kewajiban buat membayar angsuran dan bunga utang tadi.

Bertambah besar dana pinjaman yang dipakai buat membiayai perusahaan maka bertambah besar rasio *leverage* dan bertambah besar juga risiko yang dihadapi perusahaan. Bertambah besar rasio utang terhadap aktiva berarti perusahaan sudah memakai secara relatif besar dana pinjaman buat membiayai aktivitya, kebalikannya jika rasio tersebut rendah berarti sebagian besar aktiva didanai menggunakan dana milik sendiri. Berikut rumusan perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2014:157).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang lancar} + \text{Utang jangka panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

## 2.4 *Investment Opportunity Set* (IOS)

### 2.4.1 Pengertian IOS

Saat berinvestasi, perlu bagi perusahaan untuk membuat perencanaan investasi yang sering disebut dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yaitu pilihan perusahaan untuk mewujudkan tujuannya dalam menghasilkan pendanaan. Sebelum melakukan investasi, pihak calon investor akan melihat perusahaan yang menarik dan diyakini dapat menghasilkan *return* yang menguntungkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan yang bisa dipilih untuk mewujudkan tujuan menghasilkan pendanaan yang banyak. Hidayah (2015:422), menyatakan bahwa IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, yang pada saat ini masih merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar.

IOS yang tinggi cenderung mengindikasikan perusahaan berprospek baik dimasa depan sehingga investor dapat beranggapan menanamkan modal pada perusahaan itu akan mendapat *return* yang lebih menguntungkan. Penelitian Bleszynski, Purwanto dan Widati (2020) dalam penelitiannya berpendapat IOS memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam arti jika IOS naik maka nilai perusahaan juga naik.

Kesempatan investasi atau lebih dikenal dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan suatu kombinasi antara aktiva (*assetinplace*) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *net present value positif*, pengeluaran-pengeluaran di masa yang akan datang memberikan peluang dalam kesempatan berinvestasi.

#### 2.4.2 Karakteristik IOS

*Investment Opportunity Set* (IOS) perusahaan terdiri dari proyek-proyek yang memberikan pertumbuhan, maka *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat menjadi pemikiran sebagai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Karakteristik perusahaan yang mengalami pertumbuhan dapat diukur antara lain dengan peningkatan penjualan, pembuatan produk baru, perluasan pasar, peningkatan kapasitas, penambahan aset, mengakuisisi perusahaan lain. Tiga proksi IOS menurut Kallapur dan Trombley (2011:16) antara lain :

- a. Proksi IOS berbasis harga (*price based proxies*) yang mendasarkan pada suatu ide yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan secara parsial dinyatakan dengan harga saham, selanjutnya perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relatif dari aktiva-aktiva yang dimiliki (*assets in*

*place*). Proksi IOS yang merupakan proksi berbasis harga adalah : *market to book value of asset ratio, market to book value of equity ratio, price earning ratio dan property, plant and equipment to book value asset ratio.*

- b. Proksi IOS berbasis investasi (*investment based proxies*) menunjukkan tingkat aktivitas investasi yang tinggi secara positif berhubungan dengan IOS perusahaan. Perusahaan dengan IOS tinggi akan memiliki investasi yang tinggi. Proksi IOS yang merupakan proksi IOS berbasis investasi adalah : *R&D expense to firm value ratio, R&D expense to total assets ratio, R&D expense to sale ratios, capital addition to firm value ratio, dan capital addition to asset book value ratio.*
- c. Proksi IOS berbasis varian (*variance measure*), mendasarkan pada ide pilihan akan menjadi lebih bernilai sebagai variabilitas dari *return* dengan dasar pada peningkatan aset. Ukuran yang digunakan antara lain: *Varian return, beta asset.*

### 2.4.3 Rasio Perhitungan *Investment Opportunity Set*

*Investment opportunity set* akan diukur melalui *market value to book value of assets ratio*. Rasio ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Secara matematis variabel *investment opportunity set* diformulasikan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2016:475):

$$MBVA = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah Lembar Saham yang beredar} \times \text{Clo sin g Price})}{\text{Total Aset}}$$

Penggunaan rasio ini atas dasar pemikiran bahwa prospek pertumbuhan perusahaan terefleksi dari harga saham. Rasio nilai pasar terhadap nilai buku menggambarkan biaya pendirian historis dan aktiva fisik perusahaan. Rasio

market *value to book value of assets* ini berbanding lurus dengan nilai *investment opportunity set*, semakin besar market *value to book value of assets* suatu perusahaan, maka semakin bagus pula nilai *investment opportunity* setnya (Kallapur dan Trombley, 2011:16).

## 2.5 *Cash Holding*

### 2.5.1 *Pengertian Cash Holding*

*Cash holding* merupakan kas yang ditahan oleh perusahaan untuk motif berjaga-jaga, transaksi, dan spekulasi. *Cash holding* merupakan aset penting pada setiap perusahaan yang mendapat perhatian utama para manajer, investor, dan analis keuangan. Pentingnya praktik pengelolaan kas yang efisien dan efektif dari perusahaan telah menjadi area penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Ukuran untuk menentukan *cash holding* adalah perbandingan antara rasio kas dengan aset perusahaan (Mariana dan Ibrahim, 2022:3).

Kas adalah salah satu aset yang siap dikonversikan menjadi aset jenis lainnya. Kas sangat mudah disembunyikan dan dipindahkan, serta sangat diinginkan. Oleh karena karakteristik tersebut, maka kas merupakan aset yang paling mungkin untuk digunakan dan dibelanjakan dengan tidak tepat. Kas juga merupakan aset yang paling rentan terhadap perilaku ceroboh manajemen.

Dengan demikian *cash holding* adalah jumlah uang yang dimiliki oleh perusahaan, penting untuk manajemen dalam mengelola tingkat kepemilikan kas di tahapan yang optimal (tidak kurang ataupun berlebih). Hal ini akan mengakibatkan investor dan kreditor memiliki kepercayaan bahwa perusahaan dapat segera membayar utang-utangnya karena jumlah kas yang dimiliki

perusahaan tidak berlebihan yang artinya cukup untuk operasional, investasi di masa depan dan membayar utang. Sedangkan jika kepemilikan kas yang rendah maka akan berakibat kurangnya dana yang akan digunakan untuk operasional perusahaan, investasi di masa depan dan macetnya pembayaran hutang. Sebaliknya jika kepemilikan kas tinggi investor dan kreditor akan menganggap perusahaan tidak memiliki perencanaan untuk investasi dan perlindungan saham lemah diakibatkan merger maupun akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Sedangkan pengertian kas menurut PSAK No.2 Tahun 2009 yaitu: “Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.” Kas (*cash*) terdiri atas koin, uang kertas, cek, *money order* (wesel atau kiriman uang melalui pos yang lazim berbentuk draft bank atau cek bank), dan uang tunai di tangan atau simpanan di bank atau semacam deposito. Aturan yang berlaku umum di bank adalah jika bank menerima untuk disimpan di bank, maka itulah kas. Benda-benda semacam benda pos, dan cek masa depan (utang cek dimasa depan) bukanlah kas. Perusahaan yang tidak dikelola finansial dengan tata kelola *corporate governance* yang baik cenderung menginvestasikan kas lebih banyak dan menghabiskan kas yang tersedia lebih cepat. Oleh karena itu, *corporate governance* yang lebih lemah, mempunyai konsekuensi terhadap manajemen kas, untuk memperluas



manajer pada *corporate governance* yang lemah mempunyai cadangan kas yang lebih kecil.

Menurut Bhanumurthy dkk., (2018:261), *cash holding* merupakan kepemilikan tunai yang didefinisikan sebagai uang tunai yang termasuk ke dalam investasi jangka pendek, bersifat sangat likuid yang siap untuk dikonversi menjadi uang tunai dan memiliki risiko. *Cash holding* merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal, yaitu dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa dividen kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya. Dengan demikian *cash holdings* adalah jumlah uang yang dimiliki oleh perusahaan, penting untuk manajemen dalam mengelola tingkat kepemilikan kas di tahapan yang optimal (tidak kurang ataupun berlebih). Hal ini akan mengakibatkan investor dan kreditor memiliki kepercayaan bahwa perusahaan dapat segera membayar hutang-hutangnya karena jumlah kas yang dimiliki perusahaan tidak berlebihan yang artinya cukup untuk operasional, investasi di masa depan dan membayar hutang. Sedangkan jika kepemilikan kas yang rendah maka akan berakibat kurangnya dana yang akan digunakan untuk operasional perusahaan, investasi di masa depan dan macetnya pembayaran hutang. Sebaliknya jika kepemilikan kas tinggi investor dan kreditor akan menganggap perusahaan tidak memiliki perencanaan untuk investasi dan perlindungan saham lemah diakibatkan merger maupun akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

### 2.5.2 Motif *Cash Holding*

Menurut Keynes (Marfuah dan Zulhilmi, 2017) terdapat beberapa motif perusahaan memegang kas, antara lain:

#### a. Motif Transaksi (*transaction motive*)

Menurut teori ini perusahaan menahan kas untuk membiayai berbagai transaksi perusahaan. Apabila perusahaan mudah mendapatkan dana dari pasar modal, cash holding tidak diperlukan namun jika tidak, maka perusahaan perlu cash holding untuk membiayai berbagai transaksi. Apabila terdapat asimetri informasi dan *agency cost of debt* yang tinggi akan menjadikan sumber pendanaan eksternal juga akan semakin tinggi yang menyebabkan jumlah cash holding juga menjadi semakin besar.

#### b. Motif Berjaga-jaga (*precaution motive*)

Menurut teori ini perusahaan memiliki cash holding dengan tujuan untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak terduga dari aspek pembiayaan, terutama pada negara dengan perekonomian yang tidak stabil. Pasar modal akan terpengaruh oleh keadaan ekonomi yang bersifat makro seperti perubahan nilai tukar yang dapat berpengaruh terhadap nilai utang perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan memerlukan *cash holding* untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan buruk perekonomian.

#### c. Motif Spekulasi (*speculation motive*)

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan menggunakan kas untuk berspekulasi mengamati berbagai kesempatan bisnis baru yang dianggap menguntungkan. Perusahaan yang sedang berkembang dapat melakukan akuisisi perusahaan lain sehingga memerlukan kas dalam jumlah besar.

#### d. Motif Mencari Keuntungan (*arbitrage motive*)

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan menahan kas untuk memperoleh keuntungan dari adanya berbagai perbedaan kebijakan antar negara. Perusahaan dapat mengambil dana dari pasar modal asing dengan bunga yang lebih rendah kemudian melalui mekanisme perdagangan dana tersebut ditanamkan pada pasar modal domestik yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi.

#### 2.5.3 Rasio Perhitungan *Cash Holding*

Rumus yang digunakan untuk menghitung cash holding mengikuti pengukuran yang dilakukan oleh Bhanumurthy *et al.*, (2018:261), yaitu sebagai berikut :

$$Cash\ Holding = \frac{Kas + Setara\ Kas}{(Total\ Aset - Kas\ dan\ Setara\ Kas)}$$

#### 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Adapun dalam penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian dan Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sudarma dan Bendriani (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen: Kebijakan Dividen Independen: Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Ukuran perusahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Rafita (2016)	Pengaruh struktur kepemilikan, IOS, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage.	Dependen: nilai perusahaan Independen: struktur kepemilikan IOS, dan ROE	Kepemilikan manjerial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, IOS berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Onyenwe dan Glory (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Deviden	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Mahardika, Agustina dan Kadek (2017)	Pengaruh Size, <i>Leverage</i> , Sales Growth, dan IOS terhadap Nilai Perusahaan pada Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Size, <i>Leverage</i> , Sales Growth, dan IOS	Bahwa <i>Investment Opportunity Set</i> memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, artinya jika IOS meningkat maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
5.	Sutama dan Lisa (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Runtu, Van Rate (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional,	Dependen: terhadap nilai perusahaan Independen:	Hubungan kepemilikan intitusional tidak signifikan terhadap Profitabilitas,

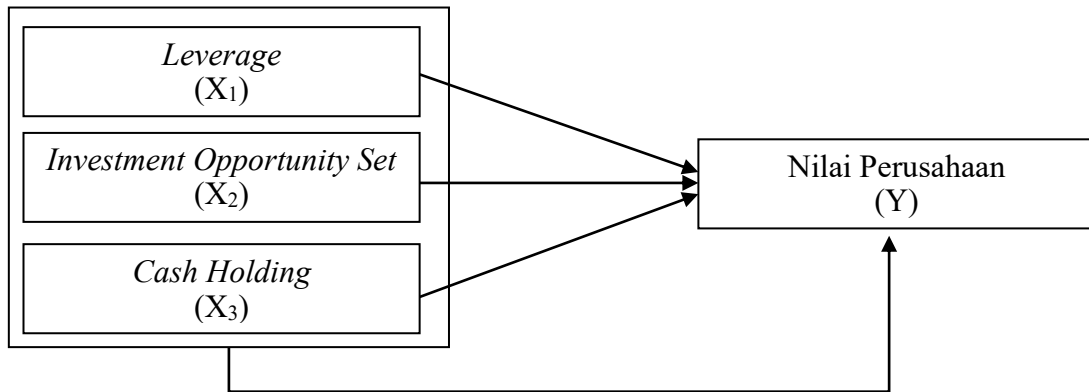
		Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan pada industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i>	Kepemilikan Intitusional tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Intitusional tidak signifikan pula terhadap <i>Leverage</i> sedangkan hubungan Profitabilitas signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan <i>Leverage</i> tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Harmono (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Price Eaning Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan industri Dasar dan Kimia Periode 2008-2011	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Price Eaning Ratio, dan Profitabilitas	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	Praselia (2020)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset</i> , Terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Consumer Goods terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset</i> .	Hasil penelitian menunjukkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV). <i>Total Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV). Secara simultan DER dan <i>Total Asset</i> secara berpengaruh dan Signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> .
9.	Mariana dan Ibrahim, (2022)	Pengaruh <i>Cash Holding</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2018-2021	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Cash Holding</i> dan Profitabilitas	Hasil penelitian ini diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan <i>cash holding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
10	Nikmah dan Lailatul (2019)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Profitabilitas, dan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai perusahaan. Independen : <i>Investment Opportunity Set</i> , Profitabilitas, dan <i>Sustainability Reporting</i> .	Penelitian menunjukkan bahwa IOS berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Syardiana, Rodoni dan Putri (2015)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen : Nilai perusahaan. Independen : <i>Investment Opportunity Set</i> , Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Return On Asset</i> .	<i>Investment opportunity set</i> (IOS), pertumbuhan perusahaan, dan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

12	Bayu dan Septiani (2015)	Pengaruh <i>Cash Holdings</i> terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai perusahaan. Independen : <i>Cash Holding</i>	Penentuan <i>cash holdings</i> pada titik optimal yang dipercaya dalam meningkatkan nilai perusahaan.
13	Heriyanto (2017)	Pengaruh <i>Cash Holdings</i> dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015	Dependen : nilai perusahaan. Independen : <i>Cash Holdings</i> dan <i>Corporate Governance</i>	<i>Cash holdings</i> , ukuran dewan direksi, kepemilikan asing, dan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Komisaris independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
14	Alamsyah dan Malanua (2021)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: nilai perusahaan. Independen: <i>Investment Opportunity Set</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan Risiko Bisnis	IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
15	Wulanningsih dan Agustin (2020)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen : nilai perusahaan. Independen : <i>Investment Opportunity Set</i> , Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas.	IOS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Diolah Penulis (2022)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:95), kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian yaitu *Leverage* ( $X_1$ ), *Investment Opportunity Set* ( $X_2$ ), dan *Cash Holding* ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

### 2.8.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Sudarma dan Bendriani (2016), menunjukkan *leverage* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Onyenwe, dan Glory (2017), menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Utama dan Lisa (2018), menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Runtu, Van Rate (2019), menunjukkan *leverage* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Harmono (2020), menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### 2.8.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Mahrdika, dkk (2017), menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Nikmah dan Lailatul (2019), menunjukkan IOS

berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Syardiana, dkk (2015), menunjukkan IOS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Alamsyah dan Malanua (2021), menunjukkan bahwa IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wulanningsih dan Agustin (2020) menunjukkan bahwa IOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub> : *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **2.8.3 Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Bayu dan Septiani (2015), menunjukkan *Cash Holding* berpengaruh positif nilai perusahaan. Penelitian Dewi, Wahyuni dan Purnamawati (2016) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Heriyanto (2017), menunjukkan *Cash Holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mariana dan Ibrahim (2022), menunjukkan bahwa *Cash Holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>3</sub> : *Cash Holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

### **2.8.4 Pengaruh *Leverage, Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Hantono (2018:15) perhitungan rasio-rasio data keuangan seperti *leverage, Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Cash Holding* dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan di masa lalu, saat sekarang dan masa depan. Semakin baik nilai *leverage, Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Cash Holding* dapat menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi



yang baik dan aman, sehingga dapat meningkatkan permintaan atas saham dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Ximenes (2021) menunjukkan bahwa secara simultan *cash holding*, *investment opportunity set* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>4</sub> : *Leverage*, *Invesment Opportunity Set*, dan *Cash Holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:13).

##### 3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan mulai dari Mei 2022 sampai dengan sekarang yang dimana dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan penelitian dan pengolahan data dari semua pengumpulan penelitian yang terkumpul yang disajikan dalam bentuk skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022			2023					
		Mei - Juni	Juli- Nov	Des.	Jan-Feb.	Maret	April	Mei- Juli	Agust.	Sep.
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Akumulasi Data & Pengolahan									
6.	Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Pengajuan Sidang Meja Hijau									

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yaitu berjumlah 30 perusahaan (Lampiran 1).

### 3.3.2 Sampel

Penelitian sampel dengan kriteria berdasarkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel diambil dari Laporan Tahunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut pada periode tahun 2018-2021.
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

<i>Purposive sampling</i>		
No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 – 2021.	30
2	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode tahun 2018 – 2021.	(6)
3	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2018 – 2021.	(10)
Jumlah Sampel		12
Jumlah observasi selama tahun pengamatan : Sampel x periode pengamatan (4)		48

Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 2.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sebagai akibatnya menjadi variabel yang bisa diukur. Definisi operasional menyebutkan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti serta mengoperasikan konstrak, sebagai akibatnya memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau berbagai cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Sedangkan variabel merupakan suatu atribut, nilai, atau sifat asal orang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya bisa mempengaruhi perubahan pada variabel dependen serta memiliki korelasi positif atau negatif bagi variabel dependen lainnya. Variabel independen yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan *Leverage* ( $X_1$ ), *Investment Opportunity Set* ( $X_2$ ) dan *Cash Holding* ( $X_3$ ).

- b. Variabel dependen, yaitu variabel terikat keberadaannya dijelaskan atau ditentukan oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan nilai perusahaan yang diprosikan *Price Earning Ratio* ( $Y$ ).

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) yaitu perbandingan antara market price pershare (harga pasar per lembar saham) dengan <i>Earning Per Share</i> (laba perlembar saham) (Brigham dan Houston, 2016:150)	$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba persaham}} \times 100\%$  (Brigham dan Houston, 2016:150)	Rasio
2.	<i>Leverage</i> ( $X_1$ )	<i>Leverage</i> yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Harahap, 2018:303).	$Leverage = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$ (Harahap, 2018)	Rasio
3.	<i>Investment Opportunity Set</i> ( $X_2$ )	<i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) merupakan nilai sekarang dari pilihan investasi yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang. Proksi IOS pada penelitian ini adalah <i>Ratio Market to Book Value of Assets</i> (BMVA) (Brigham dan Houston, 2016:475)	$MBVA = \frac{\text{Total asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{jumlah SB} \times \text{Close price})}{\text{Total Asset}}$  (Brigham dan Houston, 2016:475)	Rasio
4.	<i>Cash Holding</i> ( $X_4$ )	<i>Cash holding</i> merupakan rasio yang membandingkan jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan (Bhanumurthy 2018:261)	$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas}}$  (Bhanumurthy, 2018:261)	Rasio

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka dalam melakukan proses analisisnya, sehingga nantinya akan digunakan akan rumus-rumus matematika dan statistik dalam proses penelitian.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui media perantara yang menyediakan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sumber data diperoleh dari situs yang dimiliki oleh BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ialah dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan menggunakan cara mengkaji dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan tahunan periode 2018-2021.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari. Peneliti membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil simposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan (PER)

a = konstanta

$b_1 - b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = *Investment Opportunity Set*

$X_3$  = *Cash Holding*

$e_i$  = Kesalahan residual (*standart error*)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi yang digunakan. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2016:52), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data daam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Untuk uji normalitas dapat juga dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lain yang dapat digunakan



adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* didasarkan pada ketentuan berikut :

- a) Data pada gambar menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga data memenuhi syarat normalitas.
- b) Data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga data tidak memenuhi syarat normalitas.

Jika data tidak berdistribusi normal maka solusi pertama yaitu menambah jumlah data baru hingga hasil menunjukkan data berdistribusi normal. Solusi kedua yaitu mendeteksi outlier, kemudian data yang terjangkit outlier dibuang.

### 3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:110).

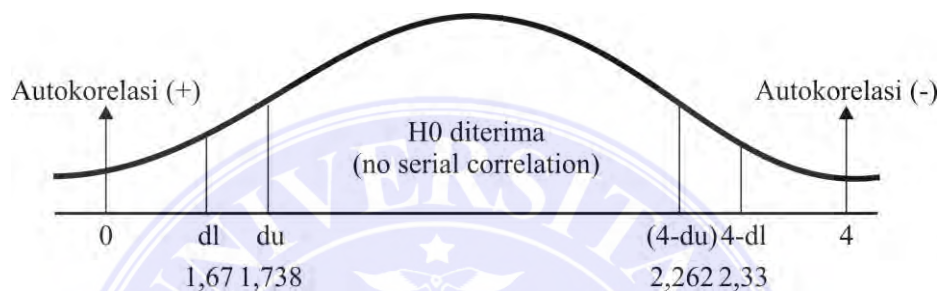
Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*.

Kriteria dalam pengujian *Durbin Watson* yaitu (Sujarweni 2016:232) :

1. Jika  $0 < d < d_l$ , berarti ada autokorelasi positif
2. Jika  $4 - d_l < d < 4$ , berarti ada auto korelasi negatif
3. Jika  $2 < d < 4 - d_u$  atau  $d_u < d < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

4. Jika  $d_l \leq d \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
5. Jika nilai  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi

Untuk lebih jelasnya daerah penenerimaan uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1.**  
**Diagram Durbin – Watson**

Dimana :

- $0 < d_w < d_l$  : ada autokorelasi positif
- $d_l < d_w < d_u$  : tidak ada autokorelasi positif
- $4 - d_l < d_w < 4$  : ada korelasi negatif
- $d_u < d_w < 4 - d_u$  : tidak ada korelasi positif atau negatif
- $d_l \leq d_w \leq d_u$  : pengujian tidak bisa disimpulkan (*inconclusive*)
- $(4 - d_u) \leq d_w \leq (4 - d_l)$  : pengujian tidak bisa disimpulkan (*inconclusive*)

Penggunaan *Durbin-Watson* untuk uji autokorelasi ada kalanya memberikan hasil yang menyatakan bahwa data yang diuji tidak dapat dipastikan apakah lolos dari masalah autokorelasi atau tidak. Sebagai alternatif dapat menggunakan uji *run test*, uji ini digunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Apabila tidak acak berarti terjadi masalah autokorelasi. Residual regresi diolah dengan uji *run test*, kemudian dibandingkan dengan

tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) atau yang dipergunakan. Solusi yang harus dilakukan jika suatu model regresi ditemukan terjadi autokorelasi maka dapat dilakukan perbaikan dengan metode *Cochrane-Orcutt*.

### 3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2016:185), uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu modal. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinieritas dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai VIF < 10, artinya tidak terdapat multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF > 10, artinya terdapat multikolinieritas

Solusi yang harus dilakukan jika suatu model regresi ditemukan terjadi multikolinieritas maka dapat dilakukan perbaikan dengan metode *Principal Component Regression* (PCR).

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Sujarweni (2016:186-187), menyatakan "heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain". Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependend*) yaitu  $Z_{pred}$  dengan residualnya  $S_{resid}$ . Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara  $S_{resid}$  dan  $Z_{pred}$  dimana sumbu Y adalah Y

diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji *glejser* adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Langkah-langkah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji statistik koefisien regresi) bertujuan untuk mengidentifikasi apakah koefisien regresi dari variabel bebas (*independent variable*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Uji parsial (t) dilakukan sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis, dilakukan pengujian hubungan kausal menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai

t-hitung dengan nilai t-tabel. Kriteria keputusan yaitu jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.6.3.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji statistik secara simultan) bertujuan untuk mengidentifikasi apakah garis regresi dapat digunakan sebagai penaksir. Kriteria pengambilan keputusan:

- a.  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, jika F-hitung  $>$  F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, jika F-hitung  $<$  F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$

### 3.6.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengidentifikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2016:97). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 – 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *IOS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
4. *Leverage*, *IOS* dan *cash holding* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4.. Pengaruh (determinasi) *leverage*, *IOS* dan *cash holding* secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan sebesar 51,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel *leverage*, *IOS* dan *cash holding* dimana pengaruh tersebut tergolong besar yaitu 48,40 %. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut terdiri dari struktur modal, umur perusahaan, profitabilitas dan likuiditas.

#### 5.2. Saran

1. Bagi calon investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan variabel *leverage* dan *IOS* dan karena variabel ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya menggunakan meningkatkan *leverage* dan *IOS* untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *leverage*, *IOS* dan *cash holding*. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik maka pada penelitian berikutnya untuk menambah variabel *eksternal* yang lainnya seperti struktur modal, umur perusahaan, profitabilitas atau likuiditas



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. dan W. Malanua. 2021. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Corporate Social Responsibility*, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* Volume 11, Nomor 2 : 154-172.
- Apriliyanti, Hermy dan Herawaty, 2019 Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Pejualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister ASkuntansi Trisakti*, 201-224.
- Bayu, A. dan A. Septiani. 2015. Pengaruh *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 4, Nomor 4 : 1 – 9.
- Bhanumurty, N, R., Shanmugan, K., Nerlekar, S., & Hegade, S. 2018. *Advances In Finance & Applied Economics*. Singapore: Springer Nature Singapore.
- Bleszynski, A. M., Purwanto, & Widati, S. 2020. Pengaruh Kepemilikan *Institusional*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan *Investment OpportunitySet* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)* Volume 1, Nomor 1, 59-73.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi Nyoman Ayu Mahendra, Made Arie Wahyuni dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2016. Pengaruh *Cash Holdings*, Profitabilitas, Dividen Payout Ratio, Umur Perusahaan, Reputasi Auditor, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *JIMAT Undiksha* Vol. 5, No. 2, 1 – 8.
- Eliana, A. Ridha, A. Dianah dan A. Amri. 2016. *Cash Holding*, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKBIS*, 1 – 10.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyana, D. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Handriani dan Irianti. 2015. *Investment Opportunity Set (IOS) Berbasis Pertumbuhan Perusahaan dan Kaitannya dengan Upaya Peningkatan Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1, 1-15.
- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Penerbit Deepublish. <http://books.google.com/books>.
- Harahap, S. S. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press.
- Harmono. 2020. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan dan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakrta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, V., M. Dzulkirom A. R., N. G. Wi Endang, NP. 2016. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 39 No. 1, 139-147.
- Heriyanto, I. 2017. Pengaruh *Cash Holdings* dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Hermuningsih, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 127 – 148.
- Hidayah, Nurul. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XIX, No. 03, 420-432.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indrarini Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (*Good Governance* dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Jiarni, T. dan St. D. Utomo. 2019. Nilai Perusahaan: *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* Vol. 9 (2) : 92 – 99.
- Kallapur, S., Lafayette, W., & Trombley, M. A. 2011. The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences and Measurement. *Managerial Finance*, 27(3).
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Kemenperin.go.id, 2018. Sektor-Sektor Manufaktur Andalan Tahun 2018. Diakses tanggal 22 Oktober 2023.
- Kolibu, N, N., I. S. Saerang dan J. B. Maramis. 2020. Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* Dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 8 (1) : 201 – 211.
- Mandey, S. Risel., Pangemanan, S. Sifrid dan P. Sonny. 2017. Analisis Pengaruh Insider Ownership, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA* Vol. 5 (2) : 1463 –1473.
- Mahardika, Agustina, K., dan Kadek, N. 2017. Pengaruh Size , *Leverage* , Sales Growth dan IOS terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(1), 58–72.
- Marfuah, dan Ardan Zulhilmi. 2017. Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan *Leverage* terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Margaretha, F. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mariana dan Ibrahim, A. 2022. Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisalhilsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>.
- Munawir, S. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Musyarrofah, L. 2017. Bukti Empiris Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Karakteristik Finansial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 9, 1 – 17.
- Nikmah, U dan A. Lailatul. 2019. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Profitabilitas* dan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1-20.
- Onyenwe, N. I., & Glory, I. 2017. Effect of Financial *Leverage* on Firm's Performance: A Study of Nigerian Banks (2006-2015). *Journal of Recent Scientific Reseach*, 8, 18554–18564.
- Prawoto, A. 2016. Penilaian Usaha. Yogyakarta: BPFE.
- Purnaya, I Gusti Ketut. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Rivandi, M. dan B. A. Petra. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* Vol.2 (8) : 2571-2580.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta Gede Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 (7) : 4394 – 4422.
- Runtu, W., Rate, P., Maramis, B. J. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. Ejournal.unsrat.ac.id*.
- Samsul Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, H. G. dan Fachrurrozie. 2015. Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property Real Estate & Building Construction di Bursa Efek *Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*. 4(2), 1-9.
- Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sudana, I. Made. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutama, D. R. dan E. Lisa. 2018. Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Manufaktur Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* Vol. X No. 1 : 21 – 39.
- Suwardika, I. N., dan Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 6, No. 3, 1248-1277.
- Syardiana, G., A. Rodoni dan Z. E. Putri. 2015. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas* Vol. VIII No. 1 : 39 – 46.
- Wiagustini Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana. University Press.

- Wijaya, E. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wilyandi, Debby Arisandi, Eka Sri Wahyuni. 2023. Analisis *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2020). *Al-Intaj*, Vol. IX No. 1: 34 - 44.
- Wulanningsih, S. dan H. Agustin. 2020. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 2, No. 3, 3107-3124.
- Ximenes Fatima Aurea. 2021. Pengaruh *Cash Holding*, *Investment Opportunity* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Universitas Telkom Bandung*.



**Lampiran 1. Jumlah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021**

No	KODE	Nama Emiten	Kriteria Sampel		
			Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.	√	√	X
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera, Tbk	√	√	√
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk	√	√	√
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultural Unggul Tbk.	√	√	X
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	√	√	X
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	√	X	X
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	√	√	√
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	X
9	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk	√	√	√
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.	√	√	X
11	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	√	√	X
12	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	√	√	√
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sebeda, Tbk.	√	√	X
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	√	√	√
15	IIKP	PT. Inti Agri Resource Tbk.	√	√	X
16	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.	√	√	X
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	√	√	√
18	KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk.	√	X	X
19	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.	√	X	X
20	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	√	√	√
21	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk	√	√	√
22	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	√	X	X
23	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	√	X	X
24	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk	√	√	√
25	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	√	X	X
26	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk	√	√	√
27	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk	√	√	√
28	STTP	PT. Siantar Top, Tbk	√	X	X
29	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	√	X	X
30	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk	√	X	

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

**Lampiran 2. Price Earning Ratio, Leverage, IOS dan Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021**

No	Kode Emiten	X <sub>1</sub>				X <sub>2</sub>				X <sub>3</sub>				Y			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	AISA	0,61	0,4	0,69	0,69	2	1	2,5	2,1	5968,64	5840,21	9387,32	7558,1	0,15	0,07	0,4	0,39
2	ALTO	27,38	28,89	80,75	79,31	1,87	1,9	3,97	2,99	22649,25	22454,27	46304,02	25301,39	3,93	5,45	8,5	4,87
3	CEKA	8,97	3,8	5,83	5,94	1,8	0,23	0,45	0,42	73017,82	7900,48	18422,95	9795,14	2,9	1,3	2,5	2,51
4	DLTA	13,03	17,13	28,39	15,91	0,18	0,29	1,8	0,2	313,25	744,24	3092,75	200,48	1,33	1,59	2,57	1,62
5	GOOD	35,04	167,7	185,37	148,28	0,69	2,86	3,8	2,23	56185,12	164404,9	95896,65	74224,51	1,5	5,2	6,1	2,13
6	ICBP	25,13	25,81	21,06	16,95	1,5	1,65	1,16	0,86	16731,29	16707,97	2432,81	1378,11	0,14	0,22	0,09	0,02
7	INDF	11,6	10,47	11,29	8,07	0,93	0,77	1,06	0,7	1311,36	1284,52	761,04	419,59	0,09	0,14	0,11	0,16
8	MLBI	30,98	35,93	115,81	31,17	1,47	1,53	4,30	1,66	1171,71	418,43	4003,53	1433,31	0,80	0,03	1,20	0,22
9	MYOR	32,21	28,09	22,83	48,87	2,06	0,92	0,75	4,75	16,44	6,54	5,32	39,22	1,10	0,06	0,19	2,20
10	PSDN	2,90	8,48	3,49	4,76	2,87	3,34	5,37	3,44	25,58	21,83	21,19	20,10	1,20	1,62	1,60	1,36
11	SKBM	89,26	76,54	52,40	47,50	1,42	2,76	3,46	0,43	34,81	30,30	30,57	3,20	3,85	2,90	1,10	0,18
12	SKLT	19,15	23,08	25,97	12,72	1,20	1,38	1,50	0,30	22414,66	37431,31	44171,94	14434,13	1,36	2,63	2,85	0,30

**Lampiran 3. Uji Statistik Deskriptif *Leverage*, *Investment Opportunity Set*, *Cash Holding* dan *Price Earning Ratio***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	48	0,18	5,37	1,81	1,28
<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	48	3,20	164404,87	17008,79	31119,03
<i>Cash Holding</i>	48	0,02	8,50	1,72	1,87
Nilai Perusahaan	48	0,40	185,37	34,69	38,88
Valid N (listwise)	48				



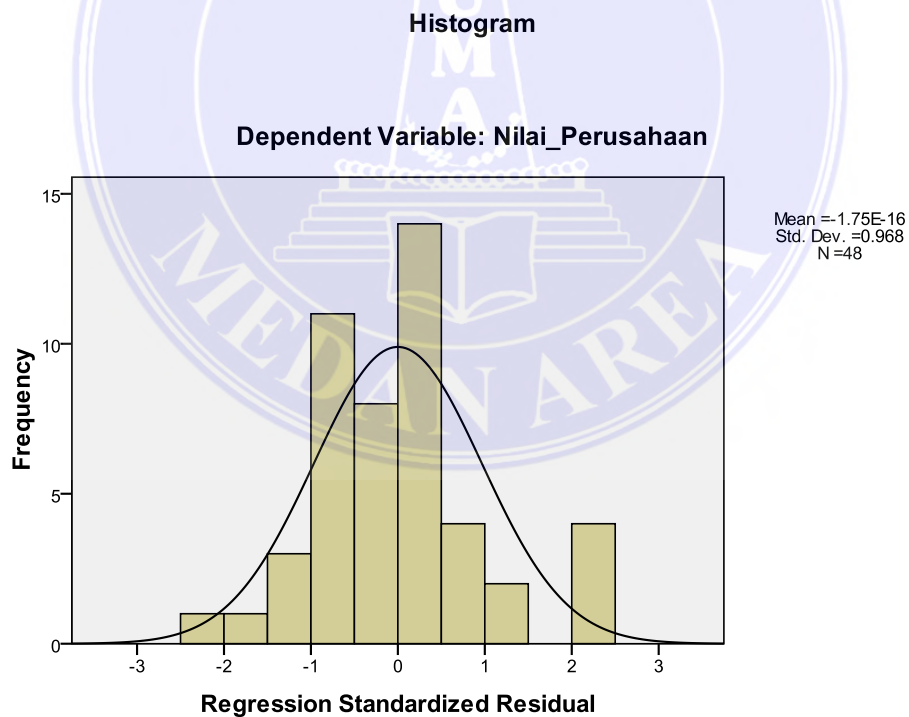
**Lampiran 4. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Res1
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21.1264
	Std. Deviation	19.40810
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.259

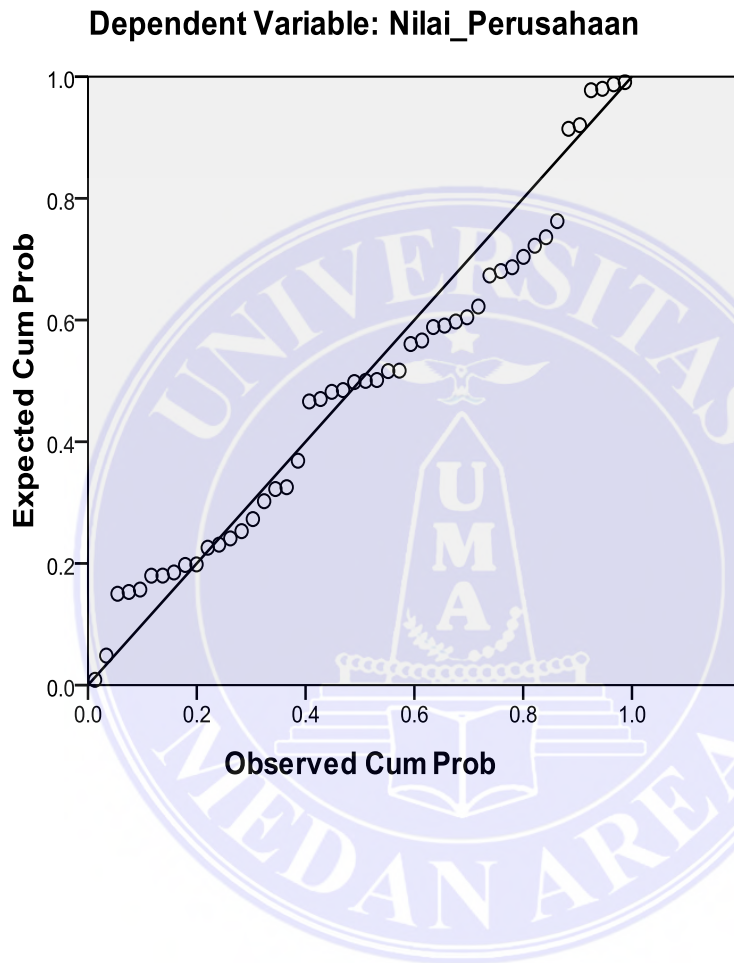
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	2.139 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Cash\_Holding, Leverage, IOS

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan



## Lampiran 6. Hasil Pengujian Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Leverage</i>	.832	1.202
	IOS	.661	1.514
	Cash_Holding	.572	1.749

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

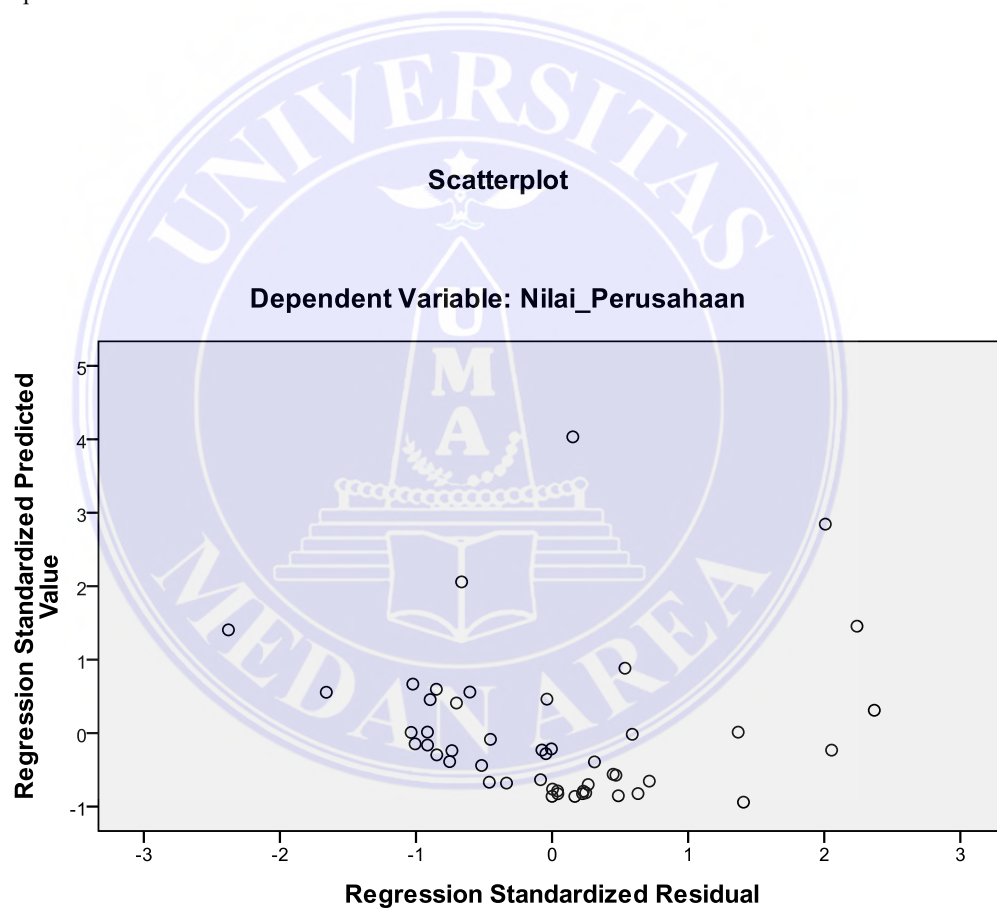
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	<i>Leverage</i>	IOS	Cash_Holding
1	1	2.962	1.000	.03	.02	.03	.03
	2	.633	2.163	.10	.08	.47	.02
	3	.236	3.546	.33	.01	.40	.72
	4	.169	4.186	.54	.89	.10	.23

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

### Lampiran 7. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.274	4.588		1.803	.078
	<i>Leverage</i>	5.556	2.220	.367	2.503	.160
	IOS	9.018E-5	.000	.145	.879	.384
	Cash_Holding	.736	1.835	.071	.401	.690

a. Dependent Variable: Res1



### Lampiran 8. Uji Regresi Berganda Pengaruh *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cash_Holding, Leverage, IOS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.547	.516	29.82041

a. Predictors: (Constant), Cash\_Holding, Leverage, IOS

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47199.927	3	15733.309	17.693	.000 <sup>a</sup>
	Residual	39127.302	44	889.257		
	Total	86327.229	47			

a. Predictors: (Constant), Cash\_Holding, Leverage, IOS

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.210	7.690		.157	.876
	Leverage	8.497	3.720	.254	2.284	.027
	IOS	.001	.000	.520	4.166	.000
	Cash_Holding	3.819	3.076	.167	1.242	.221

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

## Lampiran 9. Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Lampiran 10. Tabel t**

Df	t <sub>5%</sub>	t <sub>2.5%</sub>	t <sub>1%</sub>
10	1.812	2.228	2.764
11	1.796	2.201	2.718
12	1.782	2.179	2.681
13	1.771	2.160	2.650
14	1.761	2.145	2.624
15	1.753	2.131	2.602
16	1.746	2.120	2.583
17	1.740	2.110	2.567
18	1.734	2.101	2.552
19	1.729	2.093	2.539
20	1.725	2.086	2.528
21	1.721	2.080	2.518
22	1.717	2.074	2.508
23	1.714	2.069	2.500
24	1.711	2.064	2.492
25	1.708	2.060	2.485
26	1.706	2.056	2.479
27	1.703	2.052	2.473
28	1.701	2.048	2.467
29	1.699	2.045	2.462
30	1.697	2.042	2.457
31	1.696	2.040	2.453
32	1.694	2.037	2.449
33	1.692	2.035	2.445
34	1.691	2.032	2.441
35	1.690	2.030	2.438
36	1.688	2.028	2.434
37	1.687	2.026	2.431
38	1.686	2.024	2.429
39	1.685	2.023	2.426
40	1.684	2.021	2.423
41	1.682	2.020	2.421
42	1.680	2.019	2.398
43	1.679	2.018	2.397
<b>44</b>	<b>1.678</b>	<b>2.017</b>	<b>2.396</b>
45	1.677	2.016	2.395
46	1.676	2.015	2.394
47	1.675	2.014	2.393
48	1.674	2.013	2.392
49	1.673	2.012	2.391
50	1.672	2.011	2.390